

AVA FIXED INCOME PLUS FUND SEPTEMBER 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.03%
Reksadana Pendapatan Tetap	99.97%

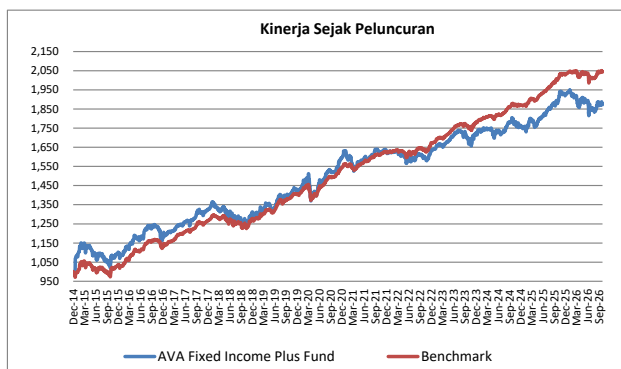
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Ashmore Dana Obligasi Nusantara
2. Schroder Dana Mantap Plus II

HARGA (NAB/UNIT)

1,875.73

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Oct-25 :	2.74%	Apr-26 :	0.49%
Nov-25 :	-0.80%	May-26 :	0.47%
Dec-25 :	1.32%	Jun-26 :	-2.09%
Jan-26 :	-1.21%	Jul-26 :	-0.50%
Feb-26 :	-0.03%	Aug-26 :	2.47%
Mar-26 :	-2.49%	Sep-26 :	-0.59%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
10.64%	0.78%	6.18%	0.82%	0.08%

ULASAN PASAR

Selama September 2026, pasar obligasi Indonesia terkonsentrasi ditengah sentimen *risk-off* dari sisi global dan domestik. Dari sisi domestik, pasar merespons positif terhadap penunjukkan Suhasil Nazara sebagai menteri keuangan baru. Suhasil menegaskan bahwa kebijakan fiskal akan lebih transparan dengan menjaga defisit fiskal dibawah 3% terhadap PDB. Dari sisi moneter, pasar merespons terhadap keputusan Bank Indonesia (BI) untuk mempertahankan BI rate di level 5,75% pada pertemuan Sept-26. BI akan tetap fokus menjaga stabilitas IDR melalui kebijakan insentif swap/DNDF untuk menarik modal asing, dibandingkan melakukan perubahan suku bunga lebih lanjut. Pasar juga khawatir terkait kondisi likuiditas domestik yang masih ketat seiring rencana penarikan SAL secara gradual oleh pemerintah di Q4-26 dan penundaan re-investasi ke IndoGB oleh investor pasca jatuh tempo IndoGB pada 15 Sept 2026. Di sisi lain, pasar juga masih khawatir tentang risiko kenaikan inflasi akibat El Nino dan melebarannya defisit neraca pembayaran. Pada September 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 1,64% menjadi 17.998/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	-0.59%	1.34%	0.19%	-3.52%	-0.37%	11.06%	15.68%	87.57%
Benchmark *) **)	-0.13%	1.68%	1.22%	0.04%	2.09%	16.26%	27.05%	104.47%

*) 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 Mei 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

**) 80% IBPA Government Bond Index + 20% suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index sejak 1 Januari 2026.

Kinerja Bulanan Tertinggi	Dec-14	8.15%
Kinerja Bulanan Terendah	Sep-15	-3.98%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 362,5 Milliar	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Unit Beredar	: 193.289.792,7497		

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.